

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Ketidakefektifan Pola Napas Pada Asma Bronkial di ruang UGD Klinik Habibah Krembung Sidoarjo, maka dengan ini penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dibuat laporan studi kasus sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan kepada pasien 1 dan pasien 2 terdapat perbedaan. Pada pasien 1 mengeluhkan sesak, batuk, sedangkan pasien 2 mengeluhkan sesak, batuk dan pusing. Pusing dikarenakan pasien ke 2 merasa lelah akibat naik turun tangga dan akhirnya merasa pusing TD 160/90 mmHg SpO<sub>2</sub> 94%.
2. Diagnosa keperawatan oleh peneliti pada ke 2 klien terjadi wheezing ketidakefektifan pola nafas.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan kepada klien 1 dan klien 2 dengan ketidakefektifan pola napas sudah sesuai dengan scki kebutuhan klien yaitu memonitor tanda tanda vital klien, memonitor pernapasan klien, mengajarkan klien batuk efektif.
4. Implementasi keperawatan tatalaksana pada ke 2 klien dilakukan Selama 4 hari secara menyeluruh, tindakan keperawatan dilakukan sesuai intervensi keperawatan yang sudah dibuat.
5. Evaluasi keperawatan sudah dilakukan selama 4 hari didapatkan hasil pada klien 1 dan klien 2. selama 4 hari, di dapatkan perbedaan hasil klien 1 umur 37 tahun teratasi masalahnya dikarenakan kondisi lebih stabil, saat melakukan edukasi klien 1 lebih patuh dan lebih rutin meminum obat didapatkan kriteria hasil frekuensi irama pernapasan normal 20x/menit, bernapas dengan mudah, menunjukkan jalan napas yang paten. Sedangkan klien 2 umur 45 tahun didapatkan hasil teratasi sebagian dikarenakan kondisi klien yang mempunyai riwayat penunjang seperti hipertensi dan saat dilakukan edukasi klien 2 lebih sulit untuk memahami, harus di ulang-ulang agar mengerti dan terlihat meminum obat

terputus-putus didapatkan kriteria hasil pernapasan cuping hidung menurun. Jadi dari proses asuhan keperawatan klien 1 dan klien 2 lebih cepat klien 1 dari tahap sembuhnya. Kepatuhan dengan ketaatan klien dalam menerima intervensi keperawatan akan menentukan ketercapaian kriteria hasil secara optimal.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi pasien dan keluarga**

Diharapkan keluarga klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan membatasi aktivitas karena dapat meningkatkan oksigen sehingga perlu pasien dan keluarga memahami factor-faktor pencetus kambuhnya asma yaitu kelelahan, debu, dan bulu ayam.

### **1. Bagi perawat**

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat klinik dalam melaksanakan keperawatan diklinik dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan lebih baik khususnya pada pasien riwayat asma bronkhial dengan masalah ketidakefektifan pola nafas.

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau resferensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada pasien asma bronkhial dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas.

### **3. Bagi peneliti**

selanjutnya Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau resferensi dalam malakukan penelitian yang sama mengenai asuhan keperawatan pada pasien asma bronkhial dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

